

Jakarta,<sup>10</sup> Juli 2024

Nomor : 370/RLW/VII/2024

Kepada Yth.  
Ketua Provinsi  
PALANG MERAH INDONESIA  
di  
Seluruh Indonesia

Perihal : Latihan Gabungan TSR Siaga Berbasis Masyarakat PMI Nasional III

Dengan Hormat,

Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat merupakan mitra utama PMI yang berperan penting dalam memberikan pelayanan. Selain itu di level masyarakat PMI melalui TSR SIBAT (Tenaga Sukarela Siaga Berbasis Masyarakat) telah menunjukkan komitmennya dalam mendukung pelayanan PMI baik untuk kegiatan tanggap darurat, kesiapsiagaan, ataupun pengurangan risiko bencana.

Dalam upaya memberikan penghargaan sekaligus sebagai ajang peningkatan kapasitas dan berbagi pengetahuan serta keterampilan SIBAT, kami akan melaksanakan kegiatan Latihan Gabungan TSR SIBAT PMI Tingkat Nasional III pada:

Tanggal : 23-27 September 2024  
Tempat : Pantai Pandan Kuning, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah  
Tema : "Sinergitas dalam Membangun Ketangguhan Iklim."

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan peran SIBAT PMI dalam kegiatan pengurangan risiko bencana khususnya dampak lingkungan dari perubahan iklim global;
2. Berbagi pengetahuan, keterampilan dan inovasi yang berkelanjutan antar SIBAT;
3. Membangun jejaring koalisi dan advokasi untuk menuju masyarakat tangguh bencana;
4. Melaksanakan penghijauan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kepada PMI Provinsi dan Kabupaten untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan pendanaan mandiri. Informasi teknis kegiatan terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pengurus Pusat  
PALANG MERAH INDONESIA  
Sekretaris Jenderal



A.M. Fachir

Tembusan Kepada Yth:  
Ketua PMI Kabupaten/Kota diseluruh Indonesia

**KERANGKA ACUAN  
PENGUATAN KAPASITAS DAN LATIHAN GABUNGAN  
SIAGA BERBASIS MASYARAKAT (SIBAT)  
PALANG MERAH INDONESIA  
TINGKAT NASIONAL-III TAHUN 2024**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Umum:**

1. Untuk memperlancar persiapan dan pelaksanaan Latihan Gabungan SIAGA BERBASIS MASYARAKAT (Latgab SIBAT) Tingkat Nasional-III Tahun 2024 diperlukan kerangka Acuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pada Latihan Gabungan SIAGA BERBASIS MASYARAKAT SIBAT Nasional-III tahun 2024, diperlukan anggota Panitia Pelaksana yang mampu bertugas di lapangan serta didukung oleh fasilitas yang ada.

**B. Dasar:**

1. Undang undang nomor 1 tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan
2. Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PMI tahun 2019-2024
4. Rencana Strategis PMI tahun 2019-2024
5. Program Kerja PMI Pusat Hasil Mukernas 2024
6. Program Kerja Pembangunan Masyarakat Tangguh Bencana / *Community Resilience Tahun 2024*

**BAB II  
RENCANA KEGIATAN**

**A. Nama** : Peningkatan Kapasitas dan Latihan Gabungan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat-(Latgab SIBAT) PMI Tingkat Nasional III Tahun 2024.

**B. Tema** : “Sinergitas dalam Membangun Ketangguhan Iklim”

**C. Tujuan Umum:**

1. Mendukung implementasi strategi iklim PMI dalam mendorong program penghijauan
2. Membangun pusat unggulan program dan layanan PMI terkait dengan pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim;
3. Berbagi pengetahuan, keterampilan dan inovasi program-program berkelanjutan yang telah dilaksanakan oleh SIBAT PMI;
4. Membangun Jejaring Koalisi dan Advokasi untuk menuju masyarakat tangguh bencana;



**D. Hasil yang diharapkan :**

1. Sebanyak 50.000 bibit mangrove dan tanaman produktif ditanam di lokasi kegiatan;
2. Pusat unggulan program dan layanan PMI berbasis masyarakat telah terbentuk;
3. Cerita sukses Pusat unggulan PMI dan program-program berbasis masyarakat telah didokumentasikan dan disebarluaskan;
4. Meningkatnya dukungan dari mitra-mitra potensial dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan oleh SIBAT;
5. SIBAT PMI telah Belajar dan berbagi pengalaman dalam pengelolaan program masyarakat tangguh bencana dan Pengurangan Risiko Bencana, Adaptasi Perubahan Iklim dan Pembangunan di Desa yang berkelanjutan.
6. Tereksposnya kegiatan dan hasil karya nyata SIBAT PMI.
7. Meningkatnya peran SIBAT PMI sebagai peer educator dalam membangun masyarakat yang aman dan tangguh bencana.
8. Meningkatnya peran sibat dalam memperbaiki mutu lingkungan dan penghijauan di wilayahnya masing-masing

**E. Waktu** : 24-26 September 2024 (CI: 23 September dan CO: 27 September 2024)

**F. Tempat** : Pantai Pandan Kuning, Kecamatan Petanahan Kabupaten kebumen

**G. Peserta :**

Peserta kegiatan adalah anggota SIBAT utusan Kabupaten/ Kota yang memiliki Program Pengurangan risiko bencana dan kesehatan berbasis masyarakat.

Target peserta sebanyak **2.000 orang**, yang berasal dari :

1. SIBAT dari Program yang didukung oleh PMI Pusat  
Desa Penerima Manfaat Program-program pemberdayaan masyarakat yang didukung oleh PMI Pusat dan Mitra Gerakan
2. SIBAT yang merupakan inisiasi dari PMI Provinsi atau PMI Kabupaten/Kota
3. Perwakilan Pemerintah dari Wilayah Kabupaten/Kota/desa/kelurahan, yang diundang secara khusus oleh Palang Merah Indonesia.

**H. Kriteria Peserta Kegiatan :**

1. Peserta utama  
Merupakan Peserta yang termasuk anggota SIBAT yang berasal dari pusat unggulan (center of excellence) dari wilayah PMI Wilayah Kabupaten/Kota dari pelaksana Program Berbasis Masyarakat.
2. Peserta Peninjau  
Merupakan utusan dari PMI Provinsi/Kabupaten/Kota (Pengurus/Staff/Relawan) PMI yang memiliki komitmen untuk menambah kapasitas dan kompetensi keberhasilan program dan layanan PMI yang telah berjalan di daerah lain inisiatif untuk melakukan
3. Peserta Tamu  
Merupakan peserta dari Palang Merah Negara lain maupun organisasi/lembaga diluar PMI
4. Peserta Kehormatan  
Merupakan perwakilan dari pemerintah Daerah (Provinsi/Kota/Kabupaten) yang memiliki kontribusi dalam pengembangan PRB dan mendukung kegiatan Sibat.



## I. Komposisi Peserta Utama

1. Setiap kontingen dapat mengirimkan lebih dari 1 team dengan ketentuan setiap tim SIBAT sedikitnya terdiri dari 10 orang anggota SIBAT
2. Bagi kontingen yang anggotanya kurang dari 10 orang SIBAT, maka dapat bergabung dengan anggota kontingen lain dari PMI Propinsi / Kabupaten lainnya. Akan lebih baik agar pembentukan ini mempertimbangkan kesamaan jenis kegiatan yang dikembangkan di desa / kelurahannya masing-masing.
3. Keikutsertaan anggota SIBAT dalam berbagai kegiatan dan penilaian atau peragaan atau simulasi yang ada merupakan representasi dari Tim SIBAT ini.

## J. Pendaftaran

1. Batas Waktu Pendaftaran Keikutsertaan
  - a. Tahap I : Tanggal 01 Agustus - 8 Agustus 2024 (konfirmasi keikutsertaan)  
tautan : [https://bit.ly/Konfirmasi\\_Keikutsertaan\\_LatgabSIBAT](https://bit.ly/Konfirmasi_Keikutsertaan_LatgabSIBAT)
  - b. Tahap II : Tanggal 9 Agustus - 31 Agustus 2017 (detail peserta)  
Tautan : [https://bit.ly/Pendaftaran\\_Peserta\\_LatgabSIBAT](https://bit.ly/Pendaftaran_Peserta_LatgabSIBAT)
2. Konfirmasi Pendaftaran Peserta
  - a. Nama : Ayu Paraswati(PMI Pusat)  
Email : [ayu\\_paraswati@pmi.or.id](mailto:ayu_paraswati@pmi.or.id)  
Tlp : 0818-991-092
  - b. Nama : Anwar Assyubali (PMI Pusat)  
Email : [anwar\\_assyubali@pmi.or.id](mailto:anwar_assyubali@pmi.or.id)  
Tlp : 0812-9333-9304
  - c. Nama : Qosim Jaamluddin (PMI Kab. Kebumen)  
Email : [qosimjamaluddin@gmail.com](mailto:qosimjamaluddin@gmail.com)  
Tlp : 0819-1500-8321

## K. Rangkaian Kegiatan

1. Penanaman Pohon  
Seluruh peserta akan menanam pohon di lokasi yang ditentukan sebagai wujud nyata atas perubahan iklim global yang terjadi saat ini, benih/bibit disediakan oleh mitra PMI Kabupaten Kebumen
2. Penilaian Pusat Unggulan (center of excellence) Program atau layanan kemanusiaan yang dilaksanakan oleh TSR-SIBAT PMI daerah masing-masing.  
Penilaian dilaksanakan dengan cara melakukan verifikasi terhadap portopolio keberhasilan/kinerja dari program/layanan kemanusiaan dengan kategori sebagai berikut:
  - a. Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat Wilayah Pesisir dengan Penanaman Mangrove, Ekowisata dan Sekolah Mangrove
  - b. Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat Wilayah Pesisir dengan Penanaman Mangrove dan ekowisata
  - c. Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat Wilayah Pesisir dengan Penanaman Mangrove dan Sekolah Mangrove
  - d. Pelestarian Lingkungan Wilayah Hulu dengan Penghijauan Tanaman Produktif
  - e. Pelestarian Lingkungan Wilayah Bantaran Sungai dengan Penghijauan dan tanaman produktif (Sekolah Sungai)



- f. Pembangunan Sistem Peringatan Dini Berbasis Masyarakat
- g. Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat melalui Pengolahan Sampah Produktif dan Usaha Kewirausahaan Masyarakat
- h. Pengurangan Risiko Bencana Gempa berbasis masyarakat melalui retrofitting hunian aman gempa
- i. Pengurangan Risiko Bencana Banjir berbasis masyarakat dengan Aksi Antisipasi Dampak Iklim
- j. Pengurangan Risiko Bencana Terpadu Berbasis Masyarakat wilayah perkotaan
- k. Pengurangan risiko krisis kesehatan terpadu berbasis masyarakat melalui surveillance berbasis masyarakat dan pengendalian KLB/Pandemi
- l. Pengurangan risiko bencana berbasis sekolah (SPAB)
- m. Membangun Koalisi Kota Tangguh Wilayah Pesisir

3. Success Story Sibat Expo

Anggota SIBAT akan menunjukkan cerita sukses, inovasi atau hal baru yang telah dimiliki untuk mengurangi risiko bencana dan dampak perubahan iklim melalui berbagai upaya penanganan lingkungan dan perubahan iklim, inovasi tersebut dapat berupa pemanfaatan teknologi terkini, pengolahan limbah lingkungan, dan lain sebagainya

4. Peningkatan Kapasitas Sibat

Anggota sibat akan melaksanakan penyegaran materi-materi secara bersama, materi terkait dengan kesiapsiagaan, tanggap darurat bencana ataupun pemulihan, peningkatan kapasitas menggunakan pendekatan sebaya sehingga Anggota sibat yang lebih mampu akan membekali pengetahuannya dengan anggota lainnya.

5. Uji kompetensi relawan

Uji kompetensi dilakukan untuk seluruh relawan PMI menggunakan skema LSP PMI

6. Bhakti sibat

Anggota Sibat akan melaksanakan kegiatan-kegiatan disekitar lingkungan perkemahan sebagai bentuk kontribusi nyata SIBAT seperti retrofitting, kebersihan lingkungan pesisir pantai Pandan Kuning, waduk Sempor dan Waduk Wadas Lintang

7. Kunjungan Belajar

Anggota sibat akan mengunjungi daerah diwilayah Kabupaten Kebumen dimana Sibat telah berkontribusi dan aktif dalam melakukan pendampingan di masyarakat serta ke sekolah implementasi program SPAB

8. Simulasi Tanggap Darurat Bencana dan KLB

Anggota Sibat akan melaksanakan Simulasi tanggap darurat bencana jebolnya tanggul dilokasi perkemahan bersama dengan pemangku kepentingan serta actor-aktor penanggulangan bencana lainnya

9. Pemberian Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada individu ataupun instansi pemerintah Daerah yang telah berkontribusi atas kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim ditingkat masyarakat.

**L. Penyelenggara :**

1. Panitia Pengarah adalah PMI Pusat.
2. Panitia Pelaksana adalah PMI Provinsi Jawa Tengah dan PMI Kabupaten Kebumen.



**M. Fasilitator dan Penilai :**

1. Fasilitator terdiri dari PMI Pusat, IFRC, ICRC, Perhimpunan Nasional, dan tenaga ahli. Bertugas untuk memandu klarifikasi materi kegiatan, sosialisasi informasi terbaru dan memfasilitasi perubahan Pengetahuan Keterampilan Sikap peserta Latihan Gabungan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat.
2. Tim Penilai/verifikator terdiri dari PMI Pusat, IFRC, Perhimpunan Nasional, dan tenaga ahli. Bertugas mengevaluasi keterlibatan stakeholder yang akan mendapatkan penghargaan dan bertugas untuk menilai kompetensi anggota SIBAT untuk menjadi duta SIBAT.

**N. Kontribusi Peserta**

Masing-masing utusan

1. Pembiayaan transportasi dari dan ke lokasi kegiatan
2. Kontribusi konsumsi selama kegiatan yang akan di koordinir oleh panitia

**O. Kontribusi Panitia**


Selama kegiatan panitia menyediakan:

1. Sarana akomodasi
2. Kebutuhan pelaksanaan lokasi kegiatan
3. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan (listrik, air, toilet, transportasi)
4. Atribut untuk peserta (T-shirt)
5. Bibit/benih untuk penghijauan
6. Penghargaan (Plakat dan Sertifikat)
7. Bahan-bahan promosi dan publikasi

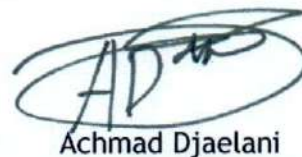
**P. Penutup**

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dijadikan pemahaman dalam kegiatan, hal-hal yang belum tertuang dalam kerangka acuan ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam dokumen terpisah.

Kepala Divisi Penanggulangan Bencana

  
H. Ridwan S.C

Kepala Divisi Pembinaan Relawan

  
Achmad Djaelani

Menyetujui,  
Ketua Bidang Penanggulangan Bencana

Asmawi Syam